

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

23 September 2024

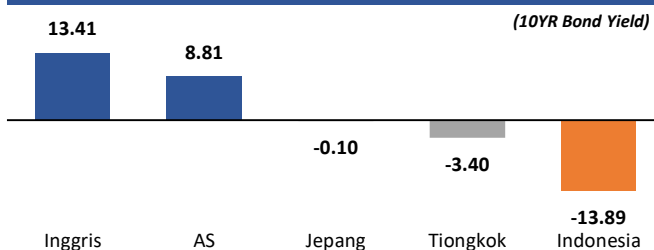
The Beginning of Rate Cut Cycle

Pelemahan data ekonomi AS bulan Agt-24 membuat The Fed memutuskan untuk memangkas suku bunga sebesar 50 bps di FOMC Sep-24. Meskipun demikian, BoE (Inggris), BoJ (Jepang), dan PBoC (Tiongkok) justru tetap menahan suku bunga acuannya. Mengapa hal tersebut terjadi? Bagaimana dampaknya terhadap BI, IDR, dan pasar finansial Indonesia ke depannya?

Key Highlights:

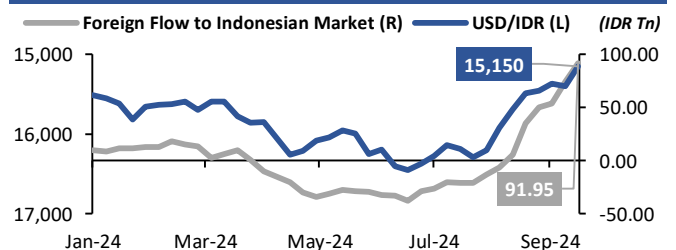
- 1. US: The Long Awaited Cut.** Melandainya inflasi (CPI: 2,50% YoY) dan data ketenagakerjaan AS (*unemployment rate*: 4,20%) Agt-24 membuat The Fed memangkas suku bunga sebesar 50 bps di FOMC Sep-24. Selain itu, The Fed juga turut merevisi proyeksi suku bunga FY2024 (5,00% → 4,50%), FY2025 (4,25% → 3,50%), dan FY2026 (3,25% → 3,00%). Alhasil, DXY (USD Index) melemah -0,39% dan pasar saham AS naik sekitar 1,30% - 1,60% dalam sepekan per 20-Sep-24. Namun, *yield* UST 10YR justru naik ke 3,74% dalam periode yang sama (**Exhibit 1**) seiring perbedaan ekspektasi suku bunga The Fed oleh pasar (FY2024: 4,25%) & *dot plot* The Fed (FY2024: 4,50%) ditengah tingginya risiko fiskal AS serta ketidakpastian terkait pemilu di Nov-24 mendatang.
- 2. BoE & BoJ: Held Interest Rates.** BoE menahan suku bunga di 5,00% pada pertemuan bulan Sep-24 meskipun inflasi Agt-24 sudah melandai ke 2,20% YoY. Keputusan ini diambil melihat *core inflation* yang naik ke 3,60% YoY (*prev.* 3,30% YoY). Alhasil, GBP menguat 1,50% seiring pelemahan USD, *yield UK Gilts* 10YR naik ke 3,90% seiring kenaikan *yield* UST (**Exhibit 1**), dan pasar saham Inggris terkoreksi -0,52% dalam sepekan per 20-Sep-24. BoJ juga memutuskan untuk menahan suku bunga di 0,25% meskipun inflasi Jepang naik ke 2,80% YoY, namun pejabat BoJ mengindikasikan bahwa suku bunga dapat kembali dinaikkan ke depannya. Alhasil, JPY bertahan di kisaran 144,00 dan *yield* JGB 10YR *flat* di 0,84% (**Exhibit 1**), namun pasar saham Jepang naik 3,12% dalam sepekan per 20-Sep-24.
- 3. China: No Cut Amidst Slow Economy.** PBoC menahan suku bunga MLF 1YR di 2,30%, LPR 1YR di 3,35%, dan LPR 5YR di 3,85% meskipun data ekonomi Tiongkok Agt-24 belum menunjukkan pemulihan. Meskipun demikian, pasar berekspektasi bahwa ke depannya PBoC akan memangkas suku bunga dan terus melakukan intervensi untuk mendukung pemulihan ekonomi Tiongkok. Keputusan PBoC menahan suku bunga membuat CNY menguat 0,71% dan *yield* CGB 10YR mengalami penurunan ke 2,03% (**Exhibit 1**) dalam sepekan per 20-Sep-24 seiring investor cenderung mengakumulasi obligasi dengan risiko yang lebih rendah dibandingkan saham. Namun, pasar saham Tiongkok naik 1,21% dalam periode yang sama seiring *risk on sentiment* global.

Exhibit 1: Global Yield Changes WTD 20-Sep-24 (bps)



Source: Bloomberg (20 September 2024)

Exhibit 2: USD/IDR & Cumulative Weekly Foreign Flow



Source: Bloomberg (20 September 2024)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

23 September 2024

Bagaimana Dampaknya terhadap BI, IDR, & Pasar Finansial Indonesia ke depannya?

- **BI & IDR.** BI memangkas suku bunga sebesar 25 bps pada RDG Sep-24 seiring inflasi Indonesia Agt-24 yang melandai ke 2,12% YoY diiringi dengan penguatan IDR ke kisaran 15.100 - 15.500 sejak awal Sep-24. Penguatan IDR memicu investor asing untuk mencatatkan *inflow* sebesar IDR 17,82 Tn ke pasar obligasi dan saham Indonesia dalam sepekan, sehingga secara kumulatif tercatat *inflow* sebesar IDR 91,95 Tn sejak awal 2024 hingga 20-Sep-24 (**Exhibit 2**). Ke depannya, potensi pemangkasan suku bunga The Fed dan bank sentral lain berpotensi mendorong penguatan IDR sehingga membuka ruang bagi BI untuk kembali memangkas suku bunga.
- **Indonesian Bond Market.** Yield FR 10YR turun ke 6,44% per 20-Sep-24 (**Exhibit 1**) seiring keputusan BI untuk memangkas suku bunga mendorong investor asing untuk mencatatkan *inflow* sebesar IDR 13,13 Tn dalam sepekan per 20-Sep-24. Ditambah lagi, pemangkasan suku bunga yang sudah terlebih dahulu dilakukan oleh bank sentral di *developed market* membuat investor mulai berotasi ke *emerging market*, salah satunya Indonesia dengan *real yield* yang cukup tinggi di kisaran 4,30%. Ke depannya, potensi pemangkasan suku bunga BI lebih lanjut ditengah *supply risk* FR yang terjaga berpotensi mendorong *yield* FR untuk turun lebih lanjut.
- **Indonesian Equity Market.** IHSG terkoreksi -0,88% meskipun BI memangkas suku bunga dan investor asing masih mencatatkan *inflow* sebesar IDR 4,68 Tn dalam sepekan per 20-Sep-24. Koreksi pada IHSG terjadi seiring koreksi pada saham BREN (-25,05%) dengan *weighting* sebesar 3,43% dari IHSG akibat dikeluarkan dari indeks FTSE *Global Equity Series – Large Cap*. Ke depannya, pemangkasan suku bunga BI berpotensi meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga IHSG dapat melanjutkan kenaikan. Namun, *profit taking* berpotensi terjadi dalam jangka pendek melihat kenaikan IHSG yang sudah sangat signifikan.

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD Index) melemah -0,39% dan ditutup di 100,72 per 20-Sep-24 seiring pemangkasan suku bunga The Fed di FOMC Sep-24. Pelemahan USD dan *inflow* asing ke pasar finansial Indonesia membuat IDR menguat 1,62% dan ditutup di 15.150 per 20-Sep-24.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR turun 2 bps dan ditutup di 4,55% per 20-Sep-24 meskipun *yield* UST 10YR naik ke 3,70%. Penurunan *yield* INDON terjadi seiring CDS 5YR Indonesia yang bertahan rendah di kisaran 69 bps.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR turun 14 bps dan ditutup di 6,44% per 20-Sep-24 meskipun *yield* UST mencatatkan kenaikan. Penurunan *yield* FR terjadi seiring *inflow* investor asing sebesar IDR 13,13 Tn, *outlook* fiskal Indonesia yang *prudent*, serta *demand* investor domestik yang solid.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P 500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS menguat dengan DJIA +1,62%, S&P 500 +1,36%, dan Nasdaq +1,49% per 20-Sep-24 ditengah *risk on sentiment* global akibat pemangkasan suku bunga The Fed di FOMC Sep-24.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG terkoreksi -0,88% dan ditutup di 7.743 per 20-Sep-24 meskipun investor asing masih mencatatkan *inflow* sebesar IDR 4,68 Tn. Sektor *healthcare*, transportasi, dan properti menopang pergerakan IHSG di pekan lalu.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

23 September 2024

Per 20 September 2024

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.23	(7.20)	(23.50)	(21.60)
IndoGB 10Y (IDR)	6.44	(11.60)	(13.90)	(4.20)
IndoGB 20Y (IDR)	6.69	(4.80)	(9.10)	(8.00)
IndoGB 5Y (USD)	4.32	0.80	(5.30)	(25.60)
IndoGB 10Y (USD)	4.55	0.90	(1.70)	(27.30)
IndoGB 30Y (USD)	4.97	0.80	(3.30)	(5.10)
US Treasury 5Y	3.50	1.53	6.66	(34.93)
US Treasury 10Y	3.74	2.82	9.00	(13.78)
US Treasury 30Y	4.08	3.28	10.38	5.51
Indo CDS (USD) 5Y	69.15	3.93	0.07	(2.85)

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	42,063.36	0.09	1.62	11.60
S&P 500	5,702.55	(0.19)	1.36	19.55
Nasdaq	17,948.32	(0.36)	1.49	19.56
FTSE 100 Index	8,229.99	(1.19)	(0.52)	6.42
Euro STOXX 600	514.26	(1.42)	(0.33)	7.36
SSE Composite Index	2,736.81	0.03	1.21	(8.00)
Nikkei 225	37,723.91	1.53	3.12	12.73
Hang Seng	18,258.57	1.36	5.12	7.10
Kospi	2,593.37	0.49	0.70	(2.33)
IDX Composite	7,743.00	(2.05)	(0.88)	6.47
Indonesia (LQ45)	973.20	(0.66)	1.44	0.27
Indonesia (IDXSMC)	330.41	(0.26)	1.52	1.88

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	100.72	0.11	(0.39)	(0.60)
GBP/USD	1.3321	0.28	1.50	4.63
EUR/USD	1.1162	-	0.79	1.11
AUD/USD	0.6807	(0.10)	1.54	(0.07)
NZD/USD	0.6238	(0.02)	1.32	(1.28)
USD/JPY	143.85	0.86	2.13	1.99
USD/HKD	7.7903	(0.06)	(0.12)	(0.27)
USD/KRW	1,335.20	0.46	0.12	3.66
USD/CNY	7.0470	(0.22)	(0.71)	(0.75)
USD/SGD	1.2905	(0.09)	(0.55)	(2.26)
USD/IDR	15,150.00	(0.58)	(1.62)	(1.60)

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,558.04	(0.90)	1.48	6.84
Consumer Non Cyclical	738.03	0.21	0.77	2.16
Infrastructure	1,591.34	(3.26)	(4.15)	1.36
Basic Material	1,307.32	(2.11)	(1.26)	(0.01)
Energy	2,665.64	(0.85)	0.84	26.88
Consumer Cyclical	906.66	0.15	0.34	10.38
Technology	3,785.89	(0.60)	(1.97)	(14.65)
Healthcare	1,551.83	0.97	3.59	12.76
Property	778.84	(1.55)	2.45	9.05
Industrial	1,087.96	(0.42)	1.11	(0.53)
Transportation	1,522.28	0.55	2.65	(4.95)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	71.00	(0.22)	3.42	(0.91)
Brent Oil	74.49	(0.52)	4.02	(3.31)
Gold	2,621.88	1.36	1.71	27.09
Natural Gas	2.43	3.66	5.60	(3.18)
Coal	139.50	-	1.16	(4.71)
Nickel	16,349.42	1.08	4.06	(0.52)
Copper	428.15	(0.10)	2.55	10.05
CPO	4,027.00	2.00	2.47	9.97

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 20-Sep-24)	0.52	4.68	27.97	55.73
Fixed Income (as of 19-Sep-24)	9.56	13.13	13.26	34.26

Weekly Market Overview

Wealth Management Division






23 September 2024

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024E
Gross Domestic Product (% YoY)	5,2	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0
GDP per capita (US\$)	3.927	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	5.149
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	3,1	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	2,6
BI Rate (%)	6,00	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	5,50
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	14.390	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	15.650
Trade Balance (US\$ billion)	-8,5	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	32,6
Current Account Balance (% GDP)	-3,0	-2,7	-0,4	0,3	1,0	-0,1	-0,5

** Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	S&P Global US Manufacturing PMI September 2024 P	47,90	48,60	23-Sep-24
	S&P Global Composite PMI September 2024 P	54,60	-	23-Sep-24
	S&P Global Services PMI September 2024 P	55,70	55,30	23-Sep-24
	CB Consumer Confidence September 2024	103,30	103,50	24-Sep-24
	New Home Sales August 2024	739K	700K	25-Sep-24
	Crude Oil Inventories	-1,63 Mn	-	25-Sep-24
	GDP Q2-2024 (QoQ)	1,40%	3,00%	26-Sep-24
	Initial Jobless Claims	219K	-	26-Sep-24
	Core PCE Price Index August 2024 (YoY)	2,60%	-	27-Sep-24
PCE Price Index August 2024 (YoY)	2,50%	-	27-Sep-24	
 EU	HCOB Eurozone Manufacturing PMI September 2024 P	45,80	45,70	23-Sep-24
	HCOB Eurozone Composite PMI September 2024	51,00	50,60	23-Sep-24
	HCOB Eurozone Services PMI September 2024 P	52,90	52,30	23-Sep-24
	Consumer Confidence September 2024	-12,90	-	27-Sep-24
 Japan	Jibun Bank Japan Manufacturing PMI September 2024 P	49,80	49,90	24-Sep-24
	Jibun Bank Japan Services PMI September 2024 P	53,70	-	24-Sep-24
	BoJ Core CPI (YoY)	1,80%	1,80%	25-Sep-24
	Tokyo Core CPI September 2024 (YoY)	2,40%	2,00%	27-Sep-24
Tokyo CPI September 2024 (YoY)	2,60%	-	27-Sep-24	
 China	Chinese Industrial Profit YTD August 2024	3,60%	-	27-Sep-24
 Indonesia	M2 Money Supply August 2024 (YoY)	7,40%	-	23-Sep-24

*adjusted to Indonesian time

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

23 September 2024

Glossary

- **BoE:** bank sentral Inggris.
- **BoJ:** bank sentral Jepang.
- **China Government Bond (CGB):** obligasi pemerintah Tiongkok.
- **Consumer Price Index (CPI):** inflasi dari sisi konsumen.
- **Credit Default Swap (CDS):** instrumen derivatif yang menggambarkan persepsi risiko investor terhadap investasinya di suatu negara.
- **Inflow:** aliran dana masuk.
- **Japan Government Bond (JGB):** obligasi pemerintah Jepang.
- **PBoC:** bank sentral Tiongkok.
- **Profit taking:** aksi merealisasikan keuntungan.
- **Risk on sentiment:** istilah yang menggambarkan bahwa pasar optimis dengan prospek perekonomian sehingga cenderung menambah risiko investasinya.
- **The Fed:** bank sentral AS.
- **UK Gilts:** obligasi pemerintah Inggris.
- **US Treasury (UST):** obligasi pemerintah AS.
- **Yield:** mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk (“BCA”), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts’ current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.